

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan pada Bab III, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemanfaatan SPT Unifikasi telah secara efektif meningkatkan kepatuhan bendahara pemerintah yang terdaftar di KPP Pratama Indramayu, salah satu indikator untuk melihat efektivitas tersebut adalah jumlah keterlambatan pelaporan SPT Masa berbagai jenis pajak berkurang, yaitu pada tahun 2021 rata-rata tingkat keterlambatan adalah 58%, kemudian setelah pemanfaatan SPT Masa Unifikasi per Januari tahun 2022 menurun menjadi 42%.
2. Implementasi pemanfaatan SPT Unifikasi oleh Bendahara RSUD Kabupaten Indramayu sejak Januari Tahun 2022 memberikan peningkatan kepatuhan pelaporan SPT Masa. Berdasarkan data yang diperoleh, untuk jenis pajak penghasilan selain PPh Pasal 21 terjadi peningkatan dimana pada tahun 2021 rata-rata pelaporan SPT Masa dengan tepat waktu adalah sebesar 36%, setelah bendahara memanfaatkan SPT Unifikasi rata-rata pelaporan SPT Masa tepat waktu menjadi 67%.
3. Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengetahui bahwa dalam pemanfaatan SPT Masa Unifikasi oleh Bendahara RSUD Kabupaten Indramayu terdapat beberapa kendala. Kendala yang dihadapi diantaranya adalah proses peralihan dari E-SPT menjadi SPT Masa Unifikasi yang membutuhkan waktu, pandemi COVID-19 yang berdampak pada pembatasan pelayanan KPP Pratama Indramayu, dan fitur SPT Masa Unifikasi yang belum sempurna ditandai

dengan informasi dan instruksi yang kurang jelas pada saat terjadi kesalahan, sehingga menyulitkan wajib pajak mendeteksi kesalahannya atas apa dan solusinya bagaimana.

4. Pemanfaatan SPT Masa Unifikasi oleh Bendahara RSUD Kabupaten Indramayu memberikan beberapa keuntungan diantaranya adalah meningkatkan efisiensi administrasi pemerintah dalam hal pelaporan SPT Masa Instansi Pemerintah, penyimpanan data, akses data yang mudah dalam hal ini bisa digunakan sebagai arsip pelaporan SPT Masa bendahara pemerintah, dan meminimalisir kesalahan sehingga mengurangi permohonan pemindahbukuan (PBK), sedangkan untuk kerugian bendahara RSUD Kabupaten Indramayu merasa tidak ada kerugian apapun dalam memanfaatkan SPT Masa Unifikasi ini.